

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yang tujuan utamanya mengetahui gambaran penggunaan obat keras tanpa resep dokter di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang yang akan diperoleh dengan cara mengolah data primer yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara yang telah memenuhi kriteria yang dimaksud oleh peneliti dengan jumlah yang telah terpenuhi di lingkungan masyarakat.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ± 1.233 jiwa masyarakat Pulau Pasaran yang menggunakan obat keras tanpa resep.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*. *Quota sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara *quotum* atau jatah. Kemudian jumlah atau *quotum* itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel hingga jumlah *quotum* yang ditetapkan sudah dapat dipenuhi (Notoadmojo, 2014). Besarnya sampel tergantung dari jenis penelitian deskriptif ini yaitu sebagai berikut, sehingga perhitungan rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

- n : jumlah sampel
- N : jumlah populasi
- d : tingkat kepercayaan/presisi (0,1)

Perhitungan sampel yang akan diteliti di Pulau Pasaran

1. Diketahui jumlah populasi di Pulau Pasaran selama Oktober 2020 ± 1.233 jiwa
2. Total sampel yang akan diambil selama 1 bulan

$$n = \frac{1.233}{1 + 1.233 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.233}{1 + 13,33} = \frac{1.233}{13.33} = 92,49$$

$$n = 92,49 \approx 100 \text{ sampel}$$

Jumlah sampel adalah 92,49 dibulatkan menjadi 100, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 sampel masyarakat Pulau Pasaran yang memiliki riwayat penyakit berat.

3. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria Inklusi pada penelitian adalah:

- a. Pasien yang menggunakan obat keras tanpa resep di Pulau Pasaran
 - b. Berusia 17 tahun ke atas
 - c. Bersedia menjadi responden
4. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sampel.

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Responden tidak dapat menyebutkan nama obat yang digunakan.
- b. Responden menggunakan obat bebas dan obat bebas terbatas.

C. Prosedur kerja penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bertanya kepada petugas Puskesmas Kota Karang atau Poskeskel Pulau Pasaran terkait data pasien yang memiliki riwayat penyakit berat.

2. Melakukan wawancara dengan responden terkait dengan penggunaan obat keras tanpa resep.
3. Responden menjawab pertanyaan yang telah disediakan.
4. Peneliti mengecek jumlah responden yang telah mengisi kuesioner, lalu peneliti mendata nama yang telah memenuhi kriteria hingga jumlah telah terpenuhi.
5. Peneliti melakukan penginputan data kuesioner pada komputer.

D. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi dan wawancara terhadap masyarakat sekitar yang menggunakan obat keras tanpa resep dokter dengan menggunakan lembar kuesioner, sehingga data yang dihasilkan merupakan data primer yang didapat selama penelitian.

F. Pengelolaan Data dan Analisis Data

Pengelolaan data dan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Cara pengolahan data

a. Editing

Hasil observasi yang diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan proses *editing* yaitu pemeriksaan isi jawaban dengan lembar *checklist* yang sesuai dengan kriteria. Di dalam penelitian ini proses *editing* untuk mengetahui hasil tentang penggunaan obat keras tanpa resep dokter di Pulau Pasaran, Kelurahan Kota Karang pada bulan Mei – Juni 2022.

b. Coding

Setelah semua lembar kuesioner melalui proses *editing*, selanjutnya dilakukan pemberian kode atau *coding*, selanjutnya masing-masing data yang diperoleh diberikan kode.

c. *Data Entry* atau *processing*

Pada tahapan ini data yang telah diberikan kode dimasukkan ke program komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis data.

d. *Cleaning*

Setelah data selesai dimasukkan ke program komputer untuk analisis data selanjutnya dilakukan pemeriksaan kembali data yang telah ditabulasi untuk memastikan tidak terjadi kesalahan lagi saat akan dibuat tabel.

e. Tabulasi

Tabulasi adalah proses membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian, dalam penelitian ini proses tabulasi membuat tabel dari hasil kuesioner yang sudah dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan ulang agar tidak ada kesalahan dalam memasukkan data ke dalam tabel dan diurutkan sesuai dari pertanyaan kuesioner.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis univariat, untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari tiap variabel yang bertujuan untuk menggambarkan persentase dari tiap variabel yang diteliti.

a. Persentase masyarakat pengguna obat keras tanpa resep berdasarkan jenis kelamin

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah masyarakat pengguna obat keras tanpa resep berdasarkan jenis kelamin}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

b. Persentase masyarakat pengguna obat keras tanpa resep berdasarkan usia

Rumus: $\frac{\text{Jumlah masyarakat pengguna obat keras tanpa resep berdasarkan usia}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$

- c. Persentase masyarakat pengguna obat keras tanpa resep berdasarkan pekerjaan

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah masyarakat pengguna obat keras tanpa resep berdasarkan pekerjaan}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- d. Persentase masyarakat pengguna obat keras tanpa resep berdasarkan pendidikan terakhir

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah masyarakat pengguna obat keras tanpa resep berdasarkan pendidikan terakhir}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- e. Persentase riwayat tempat mendapatkan obat

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah riwayat tempat mendapatkan obat}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- f. Persentase kelas terapi

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah kelas terapi}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- g. Persentase nama generik obat

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah nama generik obat}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- h. Persentase indikasi

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah indikasi}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- i. Persentase Jumlah maksimal jenis obat per pasien

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah maksimal jenis obat per pasien}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

j. Persentase sumber informasi penggunaan obat keras

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah sumber informasi penggunaan obat keras}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

k. Persentase efek samping yang terjadi

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah efek samping yang terjadi}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

l. Persentase alasan yang melandasi melakukan swamedikasi

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah alasan yang melandasi melakukan swamedikasi}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$